

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan tokoh Hamlet dalam pertunjukan drama musikal Hamlet karya William Shakespeare adalah pertunjukan yang mengkolaborasikan berbagai hal, mulai dari musik, tari, nyanyi, dan akting.

- Menciptakan tokoh Hamlet yang penuh dengan kejutan dalam adegan serta pertunjukan yang disajikan dalam bentuk drama musikal.
- Aktor yang bertugas memainkan perannya secara total dan menghidupkan tokoh harus mampu menyampaikan pesan yang tersirat kepada penonton, yang dititipkan oleh sutradara kepada aktor.
- Sebuah proses kolaborasi tugas akhir antara penyutradaraan, pemeranan, dan penataan artistik ini memiliki mimpi yang tinggi untuk menciptakan sebuah pertunjukan yang baru dalam pertunjukan teater.
- Memiliki ekspektasi tinggi untuk mewujudkan sebuah pertunjukan yang spektakuler drama musikal Hamlet. dalam proses ini penulis/aktor mengalami banyak perubahan terhadap penyikapan diri sendiri dan orang lain.
- Belajar menilai hal positif terhadap apapun dan tim. Kedewasaan akan terlihat dalam sebuah proses, harus selalu menahan diri agar terciptakan suasana tetap harmonis. Karena dengan proses yang harmonis tersebut maka akan timbul rasa

nyaman dalam berproses dan secara tidak sadar setiap orang yang terlibat akan *respect* terhadap yang dilakukan.

B. Saran

Membuat sebuah karya seni adalah hasil dari idealis seorang seniman pribadi atau kelompok. Sama halnya dengan penciptaan tokoh Hamlet juga hasil dari idealisme seorang aktor dan beberapa masukan dari luar, yang di dapat dari proses latihan dan observasi. Proses penciptaan karakter tokoh Hamlet dalam drama musikal Hamlet berdasarkan dari teori dan metode yang telah dipilih yaitu drama musikal, serta memilih gaya akting drama musikal pula. Teori dan metode inilah yang terkadang membuat bingung penulis karena kurangnya buku tentang drama musikal dan merupakan hal baru bagi penulis. Terkadang banyak sekali aktor-aktor mengesampingkan teori dalam penciptaannya, atau salah interpretasi teori dalam berproses menciptakan sebuah karya. Disisi lain dalam proses penciptaan drama musikal Hamlet terdapat beberapa keinginan capaian aktor yang gagal dilakukan. Yaitu aktor yang semula memiliki keinginan mampu salto dan bermain alat musik (biola) harus merelakan egoismenya ditengah jalan. Alasannya adalah karena waktu yang tidak cukup serta pelatihan yang sangat padat diisi lebih penciptaan karakter, hal tersebut menjadi sebuah pelajaran yang sangat berharga, agar lebih siap membuat sebuah pertunjukan. Harus memiliki waktu latihan paling tidak satu tahun jika memiliki banyak capaian yang ingin di miliki. Maka dari itu saran untuk aktor yang ingin membuat sebuah karya maka,

- Harus rajin membaca dan membuka wawasan untuk menambah pembendaharaan ilmu. Hal lain yang perlu disoroti adalah kebiasaan seorang

aktor/mahasiswa yang tidak pernah menuliskan/melatihkan menulis setelah membuat karya/tugas yang ia lakukan. Hal tersebut dirasa sangat berat karena disaat tugas akhir harus mengilmiahkan karyanya, sedangkan dalam kegiatan perkuliahan tidak pernah dianjurkan mengulas karyanya secara ilmiah untuk latihan menulis terkecuali inisiatif mahasiswa sendiri.

- Hal lain adalah harus saling terbuka antara sesama pemain dan tim. Karena jika tidak maka akan menimbulkan ketidakenakan dalam berproses. Itulah guna ilmu teater, seorang yang sadar jika ia aktor maka apapun yang dilakukan dan diucapkan akan melewati penyaringan dalam otak. Artinya laku dan kata harus bisa menjaga perasaan tim agar tidak tersinggung. Karena menjaga keutuhan tim akan sangat berpengaruh berjalannya proses.
- Menjaga *mood* adalah hal terbaik yang harus dilakukan, kesedihan atau kesenangan yang berlebihan juga tidak baik dalam sebuah proses membuat karya. Harus seimbang dan selalu mengingat tanggung jawab.
- Hendaknya setiap individu harus fokus pada kemampuan diri. Mengingat pertunjukan ini adalah karya tugas akhir gabungan antara keaktoran, penyutradaraan, dan penataan artistik. Maka hendaknya melakukan tugas tersebut secara disiplin. Artinya harus memaksimalkan kemampuan yang dimiliki.
- Tugas tim yang juga harus maksimal dalam keproduksian demi kelancaran pertunjukan. Setiap divisi harus melakukan tugasnya secara disiplin dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Anirun, Suyatna, 1998, *Menjadi Aktor*. Bandung: Rekamedia Multiprakarsa.
- Asmara, Adhy. 1983. *Apresiasi Drama*. Yogyakarta : C.V Nur Cahaya.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta : Javakarsa Media.
- Endraswara, Suwardi. 2014. *Metode Pembelajaran Drama (Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian)*. Jakarta : PT Buku Seru.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Joe, Deer, Dal Vera Rocco. 2008. *Acting in Musical Theater*. New York: Routledge.
- John, Kenrick. 2008. *Musical Theater*. New York: Continuum
- Kernodle, Goerge. R. 1967. *Menonton Teater*. Terjemahan Yudiaryani. Yogyakarta : UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Mitter, Shomit. 2002. *Stanilavsky, Brecht, Grotowski, Brook 'Sistem pelatihan lakon'*. Terjemahan Yudiaryani. Yogyakarta: MSPI (dan arti).
- Muis, Saludin. 2009. *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Oida, Yoshi dan Lorna, Marshall. 2012. *Ruang Tubuh Aktor*. Edisi pertama. Diterjemahkan oleh : Arief Mardiono. Surabaya : Dewan Kesenian Jawa Timur.
- Riantiarno, Nano. 2011. *Kitab Teater*. Jakarta: Grasindo.
- _____. 2011. *Kitab Teater 'Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan'*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sahid, Nur. 2004. *Semiotika Teater*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- Sitorus, Eka. D. 2003. *The Art Of Acting Seni Peran untuk Teater, Film dan TV*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soediro, Satoto. 2012. *Analisis Drama & Teater*. Yogyakarta: Ombak

Stanislavski, Konstantin. 2006. *My Life in Art*. Terjemahan Max Arifin. Malang :
Pustaka Kayutangan.

_____. 2007. *Persiapan Seorang Aktor*. Terjemahan Asrul Sani.
Jakarta: Pustaka Jaya.

Yudiaryani. 2002. *Panggung Teater Dunia*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.

